

PLN KOMITMEN JALANKAN ESG

Petani Hemat Hingga 90 Persen

YOGYA (KR) - Program Electrifying Agriculture yang digagas PT PLN (Persero) turut berperan besar dalam memajukan sektor pertanian. Salah satu Kelompok Tani yang telah merasakan manfaat program ini Kelompok Tani Ngudi Makmur Kretek, Bantul, DIY. Kelompok Tani yang memanfaatkan lahan untuk bertanam bawang merah ini mulai beralih dari penggunaan diesel menjadi listrik untuk pengairan sawahnya sejak 2022 lalu.

Efisiensi biaya operasional merupakan dampak yang paling dirasakan para petani. Hal tersebut diungkapkan oleh anggota Kelompok Tani Ngudi Makmur, Ilyas Suprpta pada kegiatan penyalaan serentak Electrifying Agriculture yang berlokasi di Kecamatan Kretek, Bantul pada



KR-Istimewa

Penyalaan serentak Electrifying Agriculturedi Kecamatan Kretek, Bantul pada Kamis lalu (11/5).

Kamis (11/5) lalu. "Setelah beralih ke energi listrik setahun lalu, efisiensi biaya untuk penyiraman jadi sangat tinggi. Dari Kelompok Tani kami, terdapat total 801 pelanggan yang telah memanfaatkan program ini. Rata-rata penghematan sekitar 87-90% untuk biaya penyiraman setiap musimnya. Karena ketersediaan air yang cukup, maka itu sangat berdampak

kepada produktivitas kami," terang Ilyas. Senior Manager Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN UID Jateng-DIY Ari Prasetyo Nugroho menambahkan jangkauan dari program ini diharapkan semakin luas dan sejalan dengan upaya percepatan transisi energi serta menedepankan prinsip Environmental, Social and Governance (ESG). (Ira)-d

MESKI WHO SUDAH CABUT STATUS PHEIC COVID-19

Penanganan Jangka Panjang Perlu Masa Transisi

YOGYA (KR) - Meski World Health Organization (WHO) telah mencabut status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau kegawatdaruratan Covid-19. Tapi pandemi Covid-19 belum dikatakan berakhir.

Untuk itu pemerintah masih tetap mengedepankan kesiapsiagaan dan kewaspadaan. Semua itu dilakukan karena untuk penanganan Covid-19 jangka panjang diperlukan adanya masa transisi.

"Saat ini ditetapkan oleh WHO adalah Covid-19 bukan lagi Public Health

Emergency of International Concern (PHEIC). Jadi status pandemi Covid-19 belum bisa dikatakan berakhir. Untuk itu kami jajaran kesehatan di DIY tetap menjaga agar peningkatan kasus terkendali dan masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Kepala Dinas Kesehatan

(Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Minggu (14/5). Menurut Pembajun, sampai saat ini rumah sakit rujukan Covid-19 masih disiagakan untuk menampung pasien Covid-19. Termasuk penyediaan bed critical maupun noncritical khusus untuk merawat pasien yang terpapar Covid-19.

Selain itu sejumlah upaya untuk menjaga agar kasus tetap terkendali dan tidak mengalami kenaikan. Salah satu caranya dengan meminta masyarakat untuk tetap mene-

rapkan protokol kesehatan. Semua upaya itu akan dapat dilaksanakan dengan baik, apabila ada dukungan dari masyarakat. "Memang saat ini aktivitas masyarakat sudah tidak ada pembatasan. Tapi kami tetap mengimbau kepada masyarakat agar tetap menaati protokol kesehatan. Begitu juga dengan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) tetap melayani vaksinasi buat masyarakat dan menyediakan tempat tidur (TT) untuk pelayanan Covid-19," ungkapnya.

(Ria)-d

18 KANDIDAT SIAP DIPILIH

Masjid Jogokariyan Gelar Pemilu Takmir

YOGYA (KR) - Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta akan menggelar hajatan empat tahunan yakni 'Pemilu Duluhan' berupa Pemilihan Takmir Masjid masa bakti 2023-2027. Kegiatan ini akan dihelat di Masjid Jogokariyan Kamis (18/5).

"Tahun ini daftar pemilih mencapai 2.250 orang yang diharapkan akan memberikan hak pilihnya di TPS Masjid. Ada 18 kandidat yang akan dipilih, 7 pemereoleh suara terbanyak akan menjadi Dewan formatur yang akan membentuk kepengurusan Takmir Masjid Jogokariyan," ujar Ustad Mohammad Jazir ASP selaku Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan dalam silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat (KR)



KR-Abarr

Jazir ASP bersama panitia pemilihan takmir saat silaturahmi dengan jajaran direksi KR.

di ruang Direksi KR, Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya, Senin (15/5). Diterima Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB, Baskoro Jati Prabowo SSo (Direktur Produksi) dan H Yoeke Indra AL SE (General Manager KR).

Saat silaturahmi M Jazir ASP didampingi panitia pemilihan takmir, M Agus Pungky, Anur Rofiq Nugroho, M Rosyidi dan Gitta Welly Ariadi SSI (Ketua Komisi Pemilihan Takmir). Menurut Welly, pemilih-

an takmir akan diawali jalan sehat mulai pukul 06.00 untuk seluruh warga Jogokariyan dan jemaah masjid, disediakan voucher belanja untuk belanja di pasar rakyat kepada peserta jalan sehat.

"Selain itu, ada pelayanan kesehatan gratis untuk umum. Bagi pemilih yang beruntung disediakan pula doorprize utama tiket umrah untuk satu orang, sepeda listrik dan lain-lain," tutur Welly.

Dijelaskan, pemilihan Takmir Masjid Jogokariyan yang baru, karena kepengurusan masjid yang lama sebelumnya periode 2019-2023 sudah habis masa baktinya. Untuk Ketua Takmir Masjid Jogokariyan Yogya sebelumnya dipegang Drh Dwi Agus Abadianto PH.

(Rar)-d

GROUND BREAKING PEMBANGUNAN KAMPUS UAD Prof Haedar : Bentuk Ikhtiar Rasional



KR-Jayadi Kastari

Dr Muchlas MT (2 dari kiri), Prof Haedar Nashir (tegang) saat groundbreaking Kampus 1 Unit B UAD.

YOGYA (KR) - Pembangunan Kampus 1 Unit B Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di Jalan Kapas Semaki, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta sebagai bentuk ikhtiar rasional. "Ikhtiar rasional karena lembaga ini, catur

dharma perguruan tinggi berkembang pesat. Tuntutan dan kebutuhan sarana-prasarana catur dharana PT tidak terelakkan lagi dengan jumlah mahasiswa UAD sebanyak 29 ribu," kata Prof Dr Haedar Nashir MSi, Ketua Umum PP

Muhammadiyah saat groundbreaking pembangunan Kampus 1 Unit B UAD di Jalan Kapas, Semaki, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Minggu (14/5) pagi.

Pelaksanaan groundbreaking diberi pengantar sambutan Dr Muchlas MT (Rektor UAD), Utik Bidayati SE MM (Ketua Panitia Pembangunan Kampus 1 Unit B). Hadir pula Prof Dr Marsudi Triatmojo (Ketua Badan Pengurus Harian UAD).

Menurut Haedar Nashir, ikhtiar rasional bisa terealisasi dengan baik manakala dibersamai dengan etos kerja, inovasi, reformasi, kompetensi manajerial semua lini. (Jay)-d

PANGGUNG

AMEL CARLA

Akui Kesulitan Melepas Imej Artis Cilik



KR-Istimewa

Amel Carla

AMEL Carla telah berkarier di industri hiburan Indonesia sejak dari usia belia. Imbasnya, tidak mudah baginya untuk melepas imej artis cilik. Apalagi, Amel dikenal luas berkat bermain di Sitkom Suami Suami Takut Istri, dengan karakternya yang chubby dan cerewet.

Itu alasannya Amel Carla tertarik bermain di film Bukannya Aku Tidak Mau Menikah. Sebab, ini kali pertama ia tidak berperan sebagai anak ABG.

"Menurut aku memang agak sulit,

makanya ambil roles film atau series. Ini tuh kayaknya film pertama aku nggak jadi anak-anak, makanya aku tertarik. Terakhir film aku kayaknya jadi anak SMA juga deh. Nah di sini kan nemenin teman yang mau nikah," kata Amel.

Selain peran yang ditawarkan, Amel juga tertarik dengan alur cerita film tersebut. Ia semakin bersemangat saat mengetahui film ini disutradarai oleh Guntur Soeharjanto.

"Ternyata ceritanya bagus dan pak sutradaranya Pak Guntur. Aku excited banget kemarin. Terus kalau transformasi yang sekarang juga ya gini-gini aja, kita jalanin aja apa yang ada," kata Amel.

Seiring bertambahnya usia, Amel memang terlihat berbeda dengan penampilannya yang sekarang. Ia juga tidak selalu tampil dengan rambut poni, yang dulu menjadi ciri khasnya.

"Terakhir aku pakai poni full gitu kayaknya pas sebelum pandemi," ungkapnya.

Amel mulai mengeksplorasi tampilan rambut yang pas untuk bentuk wajahnya. Mulai dari poni pendek hingga poni lempar, pernah diusung sebagai bagian dari penampilannya. (Awh)-d

SMMFUN Diikuti 12 Band DIY, Jateng dan Jatim

SEBANYAK 12 band remaja dari DIY, Jateng dan Jatim ikut Lomba Band SMMFUN 2023 di Aula SMM SMKN 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, Minggu (14/5). Yaitu Oktave (Magelang), KK Band (Yogya), The 1952 (Sleman), Legato (Yogya), Arete (Yogya), Rockkids (Bojonegoro), Astungkara (Salatiga), Eve Plus (Yogya), DD Project (Semarang), Music Lab (Semarang), Maraja (Yogya), Espeelsa Project (Yogya).

SMMFUN 2023, menurut Wakasis SMKN 2 Kasihan Bantul Anggun Febria Darawati Ssn, digelar dalam rangka memberi ruang remaja berekspresi. Diharapkan bisa menjadi ajang penyaluran bakat bermusik anak muda. "Semoga akan menghasilkan yang terbaik," kata Anggun.

Dewan juri terdiri R Kumara Caesar Akuari, Septo Setiadi dan Latief Noor Rochmans menetapkan Espeelsa Project sebagai juara SMMFUN 2023. Lomba ini hanya memilih satu pemenang. Namun ada pemilihan player terbaik. Kibordis terbaik Ignatius Noven Alvaro William (Espeelsa project), gitaris terbaik Elang Aji Samudrio (Rockkids), drummer Gheva Satria Aji Pratama (DD Project), bassist



KR-Latief Noor

Penampilan Espeelsa Project di SMMFUN 2023.

Malika Syahla Aura Novelie (DD Project), vokalis Jocelyn Elena (Music Lab).

"Bagi player terbaik terpilih, jika ingin masuk SMM tidak perlu tes," tambah Anggun.

Aspek penilaian meliputi kreativitas peserta, kemampuan bermain, aransemen lagu dan penampilan. Peserta membawakan lagu yang ditetapkan panitia: *Simfoni yang Indah* (Once), *Mengejar Matahari* (Ari Lasso), *Bahagia* (GAC), dan *Sahabat Sejati* (Sheila on 7).

Koordinator band SMMFUN 2023

I Gede Nayaka Farrel Adinata tidak menyangka peminat gelaran OSIS SMKN 2 Kasihan Bantul ini direpsons pelajar luar DIY.

"Awalnya target panitia fokus peserta DIY. Ternyata ada dari Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jauh-jauh hanya untuk ikut lomba band di SMM," ungkap Nayaka.

SMMFUN 2023 merupakan acara tahunan SMKN 2 Kasihan Bantul. "Tahun 2021 dan 2022 kami mengangkat lomba musik klasik. Ada piano, gitar, vokal dan biola. Tahun ini lomba band," tandas Nayaka.

(Lat)-d



3.556

Karya SH Mintardja

KETIKA ia sampai ke pintu barak, dilihatnya suasana di barak itu pun tidak ada bedanya dengan barak yang ditinggalkannya. Tetapi di barak ini, pintunya tidak terbuka selear pintu baraknya, dan di serambi luar tidak terlampau banyak orang-orang yang sedang tidur. Hanya laki-laki yang sudah kurang kuat bekerja di lapangan, yang mendapat tugas membantu mengurus dapurlah yang berada di serambi. Mereka berbaring sambil menutup seluruh tubuh mereka yang menggigil dengan kain panjang. Agaknya mereka pun telah dicegkam oleh ketakutan pula.

"Di manakah anak-anak itu?" desis Kiai Gringsing. Perlahan-lahan ia mendorong pintu lereg ke samping. Hati-hati sekali, agar tidak mengejutkan orang-orang yang sedang ketakutan itu.

Tetapi suara berderit yang lambat itu justru telah mendebarkan hati Agung Sedayu dan Swandaru yang ada di dalam barak itu.

Tanpa berjanji mereka serentak berdiri. Perlahan-lahan mereka bergeser mendekati pintu itu sambil meraba hulu senjata masing-masing.

Tetapi langkah mereka segera terhenti ketika mereka mendengar suara berdesis, "Agung Sedayu, Swandaru, apakah kalian ada di dalam?"

Swandaru menarik napas dalam-dalam. Desisnya, "Jantungku sudah berdetak semakin cepat. Aku kira aku akan mendapat kesempatan malam ini."

"Ah kau," desis Agung Sedayu.

Sejenak kemudian mereka melihat gurunya menjengukkan kepalanya. Ketika dilihatnya Agung Sedayu dan Swandaru masih berdiri melekat dinding, Kiai Gringsing segera bertanya kepada mereka, "Kenapa kalian?"

"Aku kira hantu itu datang kemari. Aku sudah ingin sekali berkenalan." "Kau tidak mengejanya?"

Swandaru mengerutkan keningnya. Dipandanginya wajah kakak sepeguruan-nya sejenak. Lalu, "Kakang Agung Sedayu mencegahnya. Kalau tidak, aku memang sudah akan mengejanya."

Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya. Katanya, "Marilah kita duduk. Aku akan berbicara sedikit."

Mereka pun kemudian duduk di serambi, di sisi pintu.

Beberapa orang yang ada di dalam dan di luar barak, mencoba mengintip ketiga orang itu dari sela-sela kain selimutnya. Tetapi karena ketiga orang itu tampaknya duduk dengan tenang, maka mereka mulai berani menarik selimut mereka dan perlahan-lahan mengangkat kepala. Seolah-olah mereka ingin membuktikan, apakah yang mereka lihat itu benar-benar Truna Podang bersama dua anaknya atau hanya sekadar bayangan hantu saja? (Bersambung)-f